

# ARDS PADA LANSIA

by : Giri Susilo Adi SKep.Ns.,MKep



# PENDAHULUAN

- Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) adalah kondisi kegawatan yang terjadi akibat inflamasi paru-paru yang menyebabkan edema interstitial dan alveolar.
- Pada lansia, risiko ARDS meningkat akibat penurunan fungsi paru, sistem imun, dan adanya komorbiditas seperti penyakit jantung dan diabetes mellitus.
- Penatalaksanaan ARDS pada lansia memerlukan pendekatan holistik dan multidisiplin, di mana asuhan keperawatan memegang peranan penting dalam membantu pasien mencapai kualitas hidup yang lebih baik
- keluarga dapat membantu meningkatkan hasil pemulihan lansia penderita ARDS dan mencegah komplikasi yang lebih serius. Kolaborasi yang baik antara keluarga dan tim medis adalah kunci keberhasilan perawatan.

## DEFINISI

- ▶ Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) adalah kondisi pernapasan akut yang ditandai oleh gagal napas akibat inflamasi parah pada paru-paru. Ini menyebabkan akumulasi cairan di alveoli, menghambat oksigenasi darah yang cukup
- ▶ ARDS sering kali merupakan komplikasi dari trauma, infeksi, atau penyakit sistemik lain seperti sepsis atau pneumonia.



# Patofisiologi ARDS

terjadi melalui tiga tahap utama:

Eksudatif (awal): Kerusakan kapiler alveolar menyebabkan kebocoran cairan protein tinggi ke dalam alveoli, mengurangi kemampuan paru-paru untuk menyuplai oksigen.

Proliferatif: Aktivasi fibroblas dan penyembuhan menyebabkan proliferasi seluler di jaringan paru-paru.

Fibrotik: Fibrosis parah dapat menyebabkan kegagalan napas kronis.

Pada lansia, kemampuan regeneratif paru-paru yang berkurang memperburuk perjalanan penyakit.

# Faktor Penyebab dan Risiko pada Lansia

## Penyebab :

- Infeksi berat (sepsis).
- Trauma langsung pada paru-paru (pneumonia, aspirasi). Trauma tidak langsung (syok, pankreatitis, transfusi masif).

## Faktor Risiko

- Penurunan Elastisitas Paru: Lansia mengalami penurunan elastisitas jaringan paru, membuat mereka lebih rentan terhadap gangguan ventilasi.
- Komorbiditas: Penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, atau penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) meningkatkan risiko ARDS.
- Respons Imun yang Menurun: Imunosenescence (penurunan fungsi sistem imun pada usia tua) membuat lansia lebih rentan terhadap infeksi, penyebab utama ARDS.

# Gejala Utama

---

Dispnea progresif (sesak napas).

Hipoksemia refrakter terhadap oksigenasi.

Kelelahan ekstrem dan ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas fisik.

Takipnea

Penurunan saturasi oksigen.



# Penatalaksanaan Medis

- ▶ Pemberian ventilasi mekanik dengan strategi protektif paru.
- ▶ Penatalaksanaan penyebab dasar (antibiotik untuk infeksi).
- ▶ Terapi suportif (nutrisi, cairan)

# peran keluarga dalam perawatan lansia dengan ARDS

- ▶ Memberikan Dukungan Emosional
- ▶ Membantu Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- ▶ Memastikan Kepatuhan Terhadap Pengobatan
- ▶ Menyediakan Nutrisi yang Tepat
- ▶ Menciptakan Lingkungan yang Mendukung
- ▶ Memberikan Edukasi kepada Pasien
- ▶ Mengelola Stres Keluarga
- ▶ Mendukung Proses Rehabilitasi





# Pengkajian

- 1. Data Subjektif: Keluhan sesak napas, lelah, dan nyeri dada. Riwayat penyakit sebelumnya (komorbiditas).
- 2. Data Objektif: Respirasi cepat dan dangkal (>30 kali/menit). Saturasi oksigen rendah (<90%). Adanya penggunaan otot bantu napas.
- 3. Hasil pemeriksaan diagnostik (foto thorax, gas darah).

# Diagnosa Keperawatan

## Gangguan Pertukaran Gas ,

- ▶ Definisi: Penurunan oksigenasi dan/atau eliminasi karbon dioksida di tingkat alveolus. Faktor yang berhubungan: Kerusakan membran alveolus-kapiler, Akumulasi cairan atau edema paru, Hipoksia berat. Kriteria hasil: Saturasi oksigen meningkat ( $SaO_2 > 90\%$ ), Frekuensi napas normal (12-20 kali/menit)

## Pola Napas Tidak Efektif

- ▶ Definisi: Inspirasi dan/atau ekspirasi yang tidak memadai. Faktor yang berhubungan: Distres pernapasan, Penurunan kepatuhan dinding paru. Kriteria hasil: Pola napas lebih teratur, Pasien tidak menggunakan otot bantu napas

## Risiko Disfungsi Ventilasi Spontan,

- ▶ Definisi: Risiko ketidakmampuan untuk mempertahankan ventilasi spontan. Faktor risiko: Penurunan elastisitas paru, Hipoksia berat. Kriteria hasil: Pasien dapat mempertahankan ventilasi spontan

## Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif

- ▶ Definisi: Ketidakmampuan membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran napas untuk menjaga jalan napas tetap bersih. Faktor yang berhubungan: Sekresi berlebih, Penurunan refleks batuk. Kriteria hasil: Jalan napas bersih, Tidak ada suara napas tambahan seperti ronkhi

# Diagnosa Keperawatan

## Risiko Syok

- Definisi: Risiko hipoperfusi jaringan yang dapat menyebabkan kegagalan organ. Faktor risiko: Hipoksemia berat, Penurunan volume cairan intravaskular akibat kebocoran kapiler, Kriteria hasil: Tanda vital stabil, Tidak ada tanda-tanda syok (tekanan darah adekuat, urine output normal)

## Ansietas

- Definisi: Perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang samar terkait dengan distress pernapasan. Faktor yang berhubungan: Distres pernapasan akut, Ketidakmampuan mengontrol kondisi kesehatan. Kriteria hasil: Pasien merasa lebih tenang. Ansietas